

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian pengembangan ini, produk yang dihasilkan oleh peneliti yakni sebuah media pembelajaran berupa poster digital berbasis pendekatan kontekstual yang valid dan praktis. Produk ini dibuat menggunakan aplikasi perangkat lunak dari android yakni canva, dimana poster digital yang dibuat didasarkan pada pendekatan kontekstual yang dirancang tidak hanya berupa pemaparan teks saja, melainkan disertai gambar atau implementasi dalam konteks kehidupan sehari-hari untuk menunjang pemahaman materi pembelajaran sehingga materi yang terdapat dalam poster digital lebih jelas.

Media pembelajaran berupa poster digital berbasis pendekatan kontekstual telah melalui beberapa tahapan pengujian validasi yang melibatkan 2 orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media dibutuhkan untuk menguji desain tampilan dan kelayakan media yang telah dibuat peneliti sedangkan ahli materi untuk menguji kelayakan materi dan penggunaannya pada pembelajaran. Pengujian kepada para ahli dilakukan dengan menggunakan angket validasi yang masing-masing berisi 20 butir pernyataan. Apabila produk sudah dinyatakan valid maka produk tersebut sudah layak untuk dilakukan uji coba pada peserta didik. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil berjumlah 35 orang peserta didik kelas XI MAN 1 Metro dengan menggunakan angket kepraktisan yang berisi 15 butir pernyataan..

Hasil analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan. Produk valid didapat dari hasil penilaian angket validasi oleh para ahli, yakni ahli media dan juga ahli materi. Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Desi Budiono S,Pd., M.Pd., selaku Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro sedangkan validator ahli materi dilakukan oleh Bapak H. Firman S,Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi MAN 1 Metro. Pengujian validasi yang diperoleh dari ahli media memperoleh rata-rata 3,7 dengan presentase sebanyak 74% yang termasuk pada kriteria kuat dan dari ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 4,8 dengan presentase sejumlah 96% dengan kriteria sangat kuat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari kedua ahli bahwasannya

media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan layak atau valid. Selanjutnya produk praktis didapat dari hasil angket kepraktisan yang telah diberikan pada peserta didik kelas XI IPS 2 MAN 1 Metro yang berjumlah 35 orang. Hasil dari angket praktis tersebut didapat rata-rata sebesar 4,61 dengan presentase sebanyak 92,2% yang masuk pada kriteria sangat baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan praktis.

Berdasarkan hasil analisis uji validasi oleh ahli media, ahli materi serta pengujian uji kepraktisan oleh peserta didik maka bisa diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual yang tedihasilkan oleh peneliti telah valid dan praktis untuk digunakan pada pembelajaran. Setelah melalui tahap-tahap selama penelitian, maka dapat diketahui beberapa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual, yakni antara lain:

1. Kelebihan Poster Digital Berbasis Pendekatan Kontekstual

- a. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran
- b. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual mudah dioperasikan karena disertai dengan petunjuk penggunaan
- c. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual dapat membuka wawasan peserta didik dalam memahami materi pada konteks dunia nyata
- d. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual dapat menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun secara mandiri oleh peserta didik
- e. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual dapat di *zoom* atau diperbesar apabila tulisan atau gambar kurang jelas
- f. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual mudah didistribusikan secara luas hanya dengan membagikan *link*.
- g. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual dapat di unduh dengan beberapa pilihan format seperti JPG, PNG, PDF, Video dan GIF

2. Kekurangan Poster Digital Berbasis Pendekatan Kontekstual

- a. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual hanya terbatas pada materi ketenagakerjaan saja

- b. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual hanya dikembangkan untuk kelas XI jenjang SMA/MA.
- c. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual hanya berisi pemaparan materi saja, tidak ada soal evaluasi.
- d. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual memaparkan materi secara singkat, hanya pada poin-poin inti saja sehingga pembahasannya tidak meluas.
- e. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual membutuhkan akses internet saat baru pertama kali membuka.
- f. Poster digital berbasis pendekatan kontekstual hanya dapat di unduh ketika pengguna sudah mempunyai akun canva. Cara daftar akun canva yakni dengan cara *login* melalui akun Facebook, google, atau email.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada 2 saran yang yakni saran pemanfaatan dan sarat pengembangan. Berikut ini adalah saran peneliti terhadap pengguna maupun pembaca, antara lain :

1. Pemanfaatan

- a. Untuk peserta didik, poster digital berbasis pendekatan kontekstual bisa digunakan peserta didik sebagai media pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar, media ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk mudah memahami materi pembelajaran baik ketika dikelas maupun dirumah karena poster digital berbasis pendekatan kontekstual ini dapat diakses kapan pun dan dimanapun.
- b. Untuk guru, poster digital berbasis pendekatan kontekstual ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran atau sebagai media yang memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran secara lebih konkret.
- c. Untuk peneliti, poster digital berbasis pendekatan kontekstual dapat menjadi salah satu sumber referensi pada penelitian pengembangan selanjutnya.

2. Pengembangan

Media poster digital berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan peneliti diharapkan tidak hanya dikembangkan pada kelas XI dan materi ketenagakerjaan saja, melainkan sesuai pada kebutuhan peserta didik. Selanjutnya, dibutuhkan suatu pengembangan yang lebih kreatif dan inovatif

pada aspek desain, tampilan, materi ataupun gambar yang ditampilkan pada poster digital berbasis pendekatan kontekstual supaya peserta didik menjadi lebih tertarik dan lebih semangat untuk belajar menggunakan poster digital berbasis pendekatan kontekstual sehingga harapannya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.